

## RINGKASAN

*Masalah ketenagakerjaan Indonesia pada umumnya adalah kesempatan kerja yang kurang memadai untuk menampung jumlah angkatan kerja yang setiap tahunnya mengalami kenaikan. Namun berdasarkan data statistik pada tahun 2011 hingga 2015, kenaikan jumlah angkatan kerja tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pengangguran. Karena secara keseluruhan tingkat pengangguran justru mengalami penurunan. Hal ini menandakan bahwa kesempatan kerja yang ada di Indonesia semakin luas.*

*Disamping itu, berdasarkan sumber dari beberapa literatur, penyerapan tenaga kerja untuk daerah-daerah di Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu PDRB, upah minimum, penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi penyerapan tenaga kerja di tingkat provinsi di Indonesia dan untuk menganalisis bagaimana pengaruh faktor PDRB riil, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Upah Minimum Provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.*

*Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis kuantitatif periode 2011 hingga 2015, serta objek penelitian ini adalah 33 provinsi di Indonesia. Variabel independen yang digunakan antara lain PDRB, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN dan Upah Minimum Provinsi (UMP), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja. Adapun metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel adalah analisis Regresi Data Panel.*

*Dari penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil bahwa seluruh variabel yaitu PDRB, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Upah Minimum Provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Pengaruh positif tersebut yaitu apabila terjadi kenaikan nilai PDRB, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Upah Minimum Provinsi, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, Ceteris Paribus. Sedangkan implikasi dari penelitian ini adalah sebaiknya pemerintah terutama pemerintah daerah melakukan upaya yang lebih maksimal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Upaya tersebut diantaranya adalah meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk menumbuhkan minat investasi, meningkatkan kualitas pendidikan sumber daya manusia, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi, serta pengendalian pertumbuhan penduduk.*

**Kata Kunci:** *Penyerapan Tenaga Kerja, PDRB, PMA, PMDN, UMP, dan Regresi Data Panel.*

## SUMMARY

The problem of Indonesian labor in general is the insufficient and inadequate job opportunity, where there is the increasing of labor force every year. However, based on the data from 2011 to 2015, the increase in the labor force does not have a significant impact on unemployment, because the unemployment rate has decreased every year. This indicates that the job opportunities existing in Indonesia are increasingly widespread so as to increase the number of working labor force.

In addition, based on the sources of some literature obtained, labor absorption for regions in Indonesia can be affected by several factors, namely GRDP, provincial minimum wage, foreign investment and domestic investment. Therefore, the research purpose is to analyse the condition of labor force absorption at the provincial level in Indonesia, also to analyse on how the effect of real GRDP, Foreign Direct Investment and Domestic Investment and Provincial Minimum Wage factors on the labor absorption in Indonesia.

Analysis method uses a descriptive analysis method and quantitative analysis method which starts period 2011 to 2015 and as much as 33 provinces in Indonesia as the object. The independent variables used are GRDP, Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment (DI) and Provincial Minimum Wage (PMW), while the dependent variable is working labor. The quantitative method that used to analyse each variables is Panel Data Regression analysis.

Based on the results shows that all of variables are had positive and significant impact on employment in Indonesia. The positive influence that is if there is a rise in GRDP, Foreign Direct Investment, Domestic Investment and Provincial Minimum Wage, then it will increase on labor absorption in Indonesia, *Ceteris Paribus*. While the implication of this research is the local governments should do maximum efforts to boost economic growth in the region. The efforts are improving infrastructure development to cultivate interest in investment, improving human resource education quality, and optimize the utilization of natural resources and technology, as well as the control of population growth.

**Keywords:** Labor Absorption, GRDP, Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment (DI), Provincial Minimum Wage (PMW), and Panel Data Regression.